

Update Pasar

- Imbal hasil obligasi global kembali meningkat, dengan yield obligasi pemerintah Amerika Serikat tenor 10 tahun naik ke kisaran 4,17%, seiring ekspektasi pasar terhadap kebijakan moneter yang masih relatif ketat di sejumlah negara maju.
- Penjualan ritel Tiongkok pada November 2025 tumbuh 1,3% secara tahunan, melambat signifikan dibandingkan bulan sebelumnya dan berada di bawah ekspektasi pasar, meskipun berbagai program subsidi konsumsi masih dijalankan oleh pemerintah.
- Keputusan Bank Indonesia dalam Rapat Dewan Gubernur 16–17 Desember 2025 untuk mempertahankan BI-Rate di level 4,75%, dengan Deposit Facility 3,75% dan Lending Facility 5,50%, menegaskan sikap kebijakan yang berhati-hati namun tetap pro-growth.
- Penjualan ritel Indonesia mencatat pertumbuhan 5,9% secara tahunan pada November, meningkat dibandingkan bulan sebelumnya dan menjadi yang terkuat sejak Maret 2024. Meski demikian, tekanan masih terlihat pada penjualan bahan bakar kendaraan serta peralatan informasi dan komunikasi.
- Pemerintah Indonesia menegaskan percepatan agenda hilirisasi dan keberlanjutan melalui rencana pembangunan enam proyek hilirisasi strategis pada awal 2026, sebagai bagian dari total 18 proyek bernilai lebih dari USD 38 miliar untuk meningkatkan nilai tambah dan penyerapan tenaga kerja. Sejalan dengan itu, pengesahan Permentan No. 33/2025 tentang ISPO memperkuat tata kelola dan standar keberlanjutan industri sawit.
- Sampai dengan penutupan bursa pada tanggal 19 Desember 2025 IHSG berada pada level 8609.55 dengan pergerakan IHSG 1 bulan terakhir terapresiasi sebesar 2.4% yang didorong oleh kenaikan pada sektor IDXINDUS 19.95%, IDXINFRA 15.51%, IDXCYC 15.03%
- Aliran dana asing keluar dalam satu bulan terakhir mencapai 1.868,70 Triliun (19 November - 19 Desember 2025) pada pasar regular.

Produk Reksa Dana Prospera

Varian Produk	Kinerja Berjalan (%)		
	1 bulan	3 bulan	1 Tahun
Reksadana Pasar Uang			
Pros Dana Lancar	0.35	1.32	5.57
Pros Bebas Finansial	0.32	1.19	5.40
Reksadana Pendapatan Tetap			
Pros Obligasi	(0.04)	0.58	6.79
Pros Obligasi Plus	(0.36)	0.09	7.36
Reksadana Campuran			
Pros BRO	2.18	6.93	15.47
Pros Balance	4.11	10.49	21.29
Reksadana Saham			
Pros BUMN Growth Fund	0.53	7.11	14.41
Pros Bijak	0.82	5.57	14.82
Pros Saham SMC	2.54	8.44	15.98

Data Pasar dan Makro Indonesia

	Last px.	Kinerja Berjalan (%)		
		1 bulan	3 bulan	1 tahun
IHSG	8,610	2.4	6.9	23.4
LQ45	854	0.5	5.4	4.3
Index BUMN	379	(1.2)	1.6	9.7
Index SMC Liquid	352	2.1	5.6	19.9

	Last Ytm.	Perubahan Yield (bps)		
		1 bulan	3 bulan	1 tahun
INDO BOND 2Y	5.00	32.3	12.7	(189.9)
INDO BOND 5Y	5.60	17.9	23.8	(137.7)
INDO BOND 10Y	6.13	0.8	(15.3)	(92.8)

	Last px.	Nilai Historis		
		3 bulan	6 bulan	1 tahun
USD Index	98.6	97.8	96.9	108.5
USD IDR	16,745	16,665	16,238	16,102
BI 7day Repo Rate (%)	4.75	4.75	5.50	6.00
Inflasi (% YoY)	2.7	2.9	2.4	0.8
GDP (% YoY)	5.0	5.0	5.1	5.0
Purchasing Manager Index	53.3	51.2	49.2	51.9
Consumer Confidence Index	124.0	121.2	118.1	127.2
Trade Balance (juta USD)	2,393	2,393	4,174	3,492
Foreign Reserve (milyar USD)	150.1	149.9	152.0	156.1

Disclaimer : Analisa ini merupakan informasi tambahan sebagai salah satu pertimbangan mengambil keputusan investasi. Setiap keputusan investasi merupakan keputusan masing-masing nasabah dan diluar tanggung jawab Prospera Asset Management.

